

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE SCRIPT PADA MURID KELAS V SD INPRES BONTOMANAI
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**



SKIRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**MAYANG SARI
NIM 105401109119**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Mayang Sari**, NIM 105401109119 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 258 Tahun 1444 H/ 2023M Pada tanggal 07 Muharram 1445 H/ 25 Juli 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Kamis tanggal 06 Juli 2023.

05 Muharram 1444 H
Makassar,
25 Juli 2023 M

Panitia Ujian

- | | | |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji : | 1. Dr. Andi Sugianti, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Mustalifah Syahrir, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan oleh :
Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

2023/08/07 10:13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model**

Pembelajaran Cooperative Script Pada Murid Kelas V SD

Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Mayang Sari**
NIM : **105401109119**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

04 Muharram 1445 H
Makassar,
15 Juli 2023 M

Pembimbing

Pembimbing II

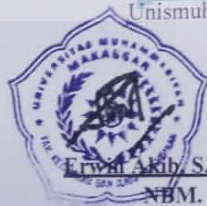
Dra. Jumiati Nur, M.Pd

Musdalifah Syahrir, S.Pd., M.Pd

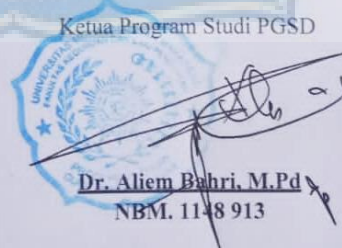
Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD



Erwan Akhy, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934



Dr. Aliem Bahri, M.Pd
NBM. 1148 913

2023/08/07 10:13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Sari
NIM : 105401109119
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : **Peningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

Mayang Sari



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mayang Sari
Nim : 105401109119
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2023

Yang Membuat Perjanjian,

Mayang Sari

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

Keberhasilan butuh kesabaran.

Lakukan sesuatu yang lebih bernilai

Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(Al-Baqarah: 153)

Persembahkan

kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibundaku dan ayahandaku, Saudara-saudariku, serta kawan-kawan sejatiku semoga perjuangan kita tetap berada pada garis pencapaian yang sempurna.

ABSTRAK

MAYANG SARI. 2023.*Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Jumiati Nur pembimbing I dan Musdalifah Syahrir pembimbing II.

Masalah dalam penelitian ini yaitu guru sering kali menyampaikan materi pelajaran PPKn apa adanya, sehingga murid merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar PPKn. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar murid menjadi rendah. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran *cooperative script* pada murid kelas VSD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang mencakup empat kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah murid kelas VSD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebanyak 33 murid yang terdiri atas 17 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes (evaluasi), dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PPKn pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh murid setelah mengikuti tes dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 17 (51,5%) murid menjadi pada siklus II sebanyak 30 (90,9%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Di samping itu juga, data hasil observasi disetiap siklus menunjukkan adanya perubahan sikap murid kearah positif.

Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *cooperative script*.

Kata Kunci : Hasil Belajar, PPKn, Model Pembelajaran, *Cooperative Script*.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Yahya M. Kasim dan Ibunda Nurhayati yang telah berjuang, mendoa’akan, membiayai, mengasuh, mendidik, memberikan dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dra. Jumiati Nur, M.Pd. pembimbing I dan Musdalifah Syahrir, S.Pd., M.Pd.

pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikir untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas V serta staf guru-guru SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Serta ucapan terima kasih kepada teman-teman grup sumber daya dan teman-teman PGSD kelas C tahun 2019.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, Mei2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar	9
3. PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)	11
4. Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	14
5. Penelitian Relevan	17
B. Kerangka Pikir	19
C. Hipotesis Tindakan	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	22
C. Faktor yang Diselidiki	23
D. Prosedur Penelitian	23
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik analisis Data	32
H. Indikator Keberhasilan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
PERSURATAN	
RIWAYAT HIDUP	

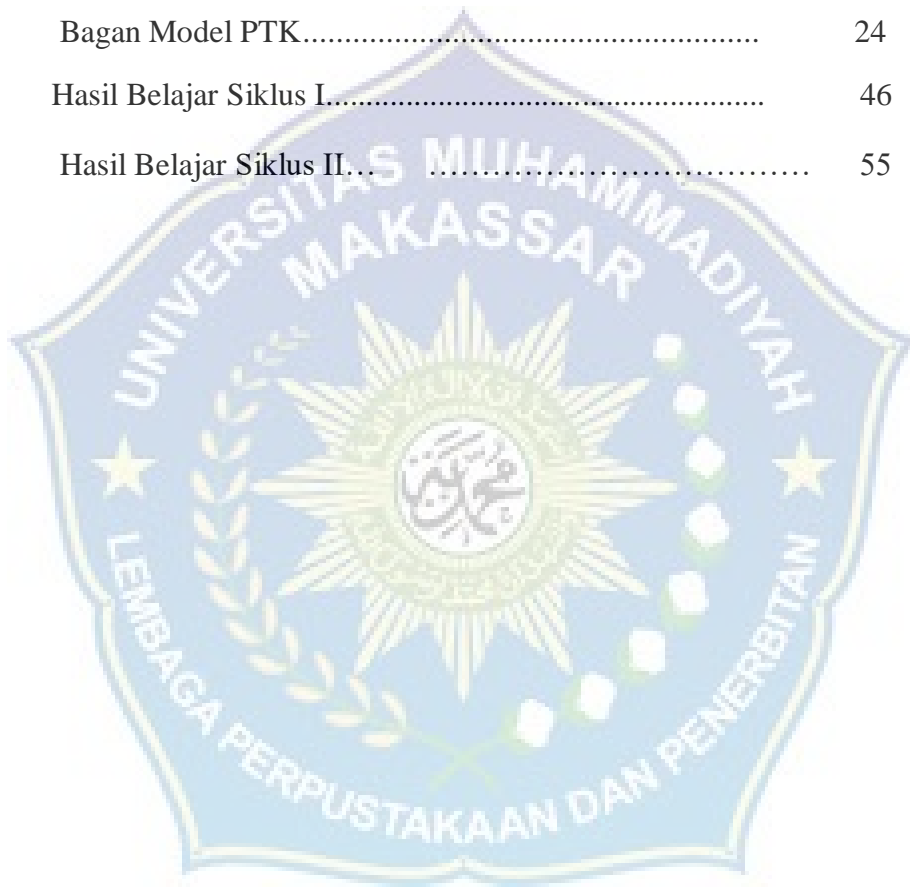
DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1	Subjek Penelitian	23
3.2	Kategori Keberhasilan	33
3.3	Kategori Perolehan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum	33
4.1	Hasil Observasi Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Selama Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I	36
4.2	Hasil Observasi Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Selama Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II	37
4.3	Data Hasil Belajar PPKn Murid Kelas V Siklus I	43
4.4	Statistik Hasil Belajar PPKn Pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Siklus I	44
4.5	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus I	45
4.6	Deskripsi Ketuntasan Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Siklus I	45
4.7	Data Hasil Belajar PPKn Murid Kelas V Siklus II	52
4.8	Statistik Skor Hasil Belajar PPKn Pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Siklus II	53
4.9	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Siklus II	54
4.10	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Pikir.....	22
3.1 Bagan Model PTK.....	24
4.1 Hasil Belajar Siklus I.....	46
4.2 Hasil Belajar Siklus II.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	66
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	75
3	Tes Siklus I.....	84
4	Tes Siklus II	88
5	Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	92
6	Daftar Kehadiran Murid Kelas V	93
7	Hasil Observasi Guru Siklus I.....	94
8	Hasil Observasi Guru Siklus II.....	95
9	Hasil Observasi Belajar Murid Siklus I	96
10	Hasil Observasi Belajar Murid Siklus II.....	102
11	Dokumentasi.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

. Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan diperoleh sepanjang hidup. Pendidikan dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Majid (2014: 11) yaitu:

“Pendidikan dapat diartikan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.”

Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 pendidikan mempunyai andil yang penting dalam menentukan proses pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia

yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Secara terperinci tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar murid memiliki kemampuan antara lain : (1) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, (2) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (3) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan bidang studi yang memberi petunjuk tentang bagaimana manusia harus bertindak dan bertingkah laku di dalam pergaulan hidup masyarakat. Manusia menciptakan norma-norma atau kaidah-kaidah yang selanjutnya dijadikan petunjuk dalam bersosialisasi, hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial selalu mengadakan hubungan timbal balik atau berinteraksi dalam upaya memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidupnya.

Apalagi dewasa ini, perkembangan ilmu pendidikan memberikan efek pada perubahan sistem pembelajaran dari “guru mengajar” menjadi format “murid belajar”, yang diramu melalui pendekatan belajar aktif. Namun kenyataan menunjukkan lain, di mana dalam pembelajaran PPKn di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, umumnya guru mengeluhkan rendahnya hasil belajar murid terhadap sejumlah indikator-indikator pencapaian pembelajaran PPKn

sebagaimana yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Di samping itu, kenyataan menunjukkan masih terdapat guru yang menyelenggarakan pembelajaran dengan model yang berpusat ke guru, ceramah monoton, kurang bervariasi, sehingga menimbulkan kepasifan murid dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, pengajar perlu menyadari bahwa murid adalah manusia yang sukar diduga tindakannya karena sangat kompleks kepribadiannya, sehingga tidak dapat dibenarkan bila pengajar menyampaikan materi kepada murid dengan menggunakan satu macam model saja yang alasannya hanya mendasarkan kepada pengalaman sendiri atau beranggapan bahwa ia berhasil mengajar dengan menggunakan model yang ia pergunakan ketika menghadapi kelompok murid tertentu. Pengajar memahami bahwa kemampuan, tantangan dan dinamika belajar setiap murid berbeda satu sama lain di setiap kurung waktu dan tempat.

Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di kelas V karena berdasarkan hasil pengamatan awal dan di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar tanggal 25 Oktober 2022 menunjukkan bahwa nilai hasil belajar PPKn di kelas V masih rendah di banding dengan kelas-kelas yang lainnya, dimana nilai rata-rata hasil ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 mata pelajaran PPKn kelas I yaitu 75,3, kelas II yaitu 75,5, kelas III yaitu 77,5 , kelas IV yaitu 76,5, kelas V yaitu 55,7 dan kelas VI yaitu 78,2. Selain nilai rata-rata PPKn rendah diperoleh data bahwa hanya ada 10 dari 33 orang murid atau 30,3%. Dimana nilai 70 sebagai nilai ketuntasan minimum (KKM). Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar

PPKn pada kelas V karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat murid pasif dalam proses belajar mengajar.

Cooperative script merupakan salah satu model pembelajaran *cooperative learning*. *Cooperative script* merupakan metode belajar dimana murid bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Suprijono, 2019:126). Model pembelajaran *cooperative script* dapat melatih murid untuk mengungkapkan pendapat, lebih teliti dan juga meningkatkan kemampuan murid dalam mencatat dan menerima materi. Model pembelajaran *cooperative script* ditujukan untuk membantu murid berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran (Huda, 2015:213). Menurut Slavin model pembelajaran *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat murid (Shoimin, 2019:49). Dengan demikian dengan menerapkan pembelajaran *cooperative script* membuat murid dapat mengingat materi pembelajaran dengan baik.

Penelitian mengenai model pembelajaran *cooperative script* sudah pernah dilakukan oleh peneliti meskipun dalam berbagai aspek, namun relevan. Secara empiris banyak terungkap dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriana Puswitasari (2018) dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Melalui model pembelajaran *Cooperative Script*. Pada Murid Kelas III SD Bandar Pacitan”. Peningkatan prestasi belajar murid tersebut dicapai dengan mengoptimalkan perangkat pembelajaran dalam model pembelajaran *cooperative script* itu sendiri. Demikian pula hasil penelitian Cahya Khaerani (2020) “Pengaruh

model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan murid kelas V SD Muhammadiyah 4 Tangerang. Hal senada juga diungkapkan oleh Pundhirela Kisnawaty (2018) “Meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *cooperative script* murid kelas IVSD Inpres Tinggi Mae Kabupaten Gowa”. Dari beberapa hasil penelitian di atas, pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada model pembelajaran *cooperative script* dengan media yang berbeda. Namun, perbedaan hanya terletak pada mata pelajaran dan tempat penelitian yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dan pengkajian tentang “Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Murid Kelas VSD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka ada beberapa masalah dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Guru mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat kepada guru (*teacher server*).
- b. Guru perlu melakukan inovasi pembelajaran agar hasil belajar murid meningkat.

- c. Hasil belajar PPKn murid rendah dimana masih banyaknya murid yang mendapatkan nilai di bawah nilai KKM yaitu 70.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran *cooperative script* pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar?”

3. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan, maka cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Model pembelajaran *cooperative script* adalah suatu pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan pengalaman langsung kepada murid untuk memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid khususnya pada mata pelajaran PPKn.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKn menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, secara khusus manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi akademis/lembaga, melalui penelitian ini diharapkan guru memperoleh pengetahuan tentang model pembelajaran sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran sehingga dapat dijadikan acuan didalam praktek pembelajaran.
- b. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru SD, adalah hasil penelitian ini diharapkan mendapat pengalaman secara langsung, khususnya guru yang mengajarkan PPKndalam rangka meningkatkan pemahaman dan hasil belajar murid pada pembelajaran PPKn.
- b. Bagi murid, sangat bermanfaat untuk memberikan pengalaman langsung dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran PPKn di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
- d. Bagi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peniliti lain dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative script*dalam pembelajaran PPKn.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dari interaksi dengan lingkungannya yang diperoleh hasil pengalaman. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Muhibinsyah (2015: 68) bahwa:

“Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan pengalaman dan interaksi yang diperoleh dari lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku dalam belajar diperlukan waktu dan proses yang bertahap. Selain itu interaksi lingkungan juga berpengaruh, karena dalam belajar diperoleh pengalaman melalui interaksi lingkungan”.

R. Gagne (Susanto Ahmad, 2016: 1), menyebutkan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Begitu juga sebagaimana yang dikutip oleh Dimiyati (2015:156) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses melibatkan manusia secara orang per orang sebagai satu kesatuan organism sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sejalan dengan Aunurrahman (2014:33) menyebutkan bahwa belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian belajar dapat diketahui bahwa belajar merupakan kegiatan yang memiliki tujuan, menyangkut

aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang menghasilkan perubahan perilaku setelah mengalami pengalaman.. Melalui pengalaman menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna karena murid terlibat langsung dalam belajar.

2. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yaitu untuk memperoleh hasil belajar. Menurut Oemar Hamalik (2016: 30) menyebutkan bahwa:

“Hasil belajar diperoleh jika terjadi perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan lebih baik dari sebelumnya”.

Sedangkan menurut Suprijono (2019:5) menyebutkan bahwa:

“Hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dengan demikian hasil belajar tidak hanya berdasarkan nilai atau skor yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran”.

Hasil belajar menurut pemikiran Gagne (M.Thobroni & Arik Mustofa, 2015: 22) yaitu:

“Berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Informasi verbal merupakan kemampuan dalam mengungkapkan pengetahuan baik dan bentuk bahasa, lisan maupun tertulis. Jika dikaitkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pemahaman materi yang dikuasai murid dapat dengan memberikan pertanyaan secara lisan maupun pertanyaan tertulis. Namun jika murid dapat menjawab secara tertulis belum tentu dapat menjawab dengan lisan begitu pula sebaliknya untuk itu perlu diperhatikan perkembangan murid dalam mengukur informasi verbal”.

Sedangkan kemampuan intelektual merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas kognitif seperti menganalisis suatu permasalahan dan kemampuan mengkategorikan. Hampir sama dengan kemampuan intelektual, strategi kognitif

lebih menekankan pada konsep dalam memecahkan masalah. Kemudian keterampilan motorik merupakan kemampuan melakukan gerak jasmani. Hasil belajar juga mencakup keterampilan dalam bersikap yang dapat dijadikan acuan dalam berperilaku.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif diukur dengan cara memberika soal-soal tes disetiap akhir pembelajaran, afektif dan psikomotor diukur dengan cara memberikan skor pada tiap aspek disetiap pertemuan pembelajaran), bukan hanya mengenai salah satu aspek.

3. Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar

Fungsi dan tujuan hasil belajar merupakan deskripsi tentang perubahan yang diinginkan atau deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar terjadi. Menurut Nana Sudjana (2015:3) fungsi dan tujuan penilaian hasil belajar yaitu:

1) Fungsi penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tujuan pembelajaran. Dengan melakukan penilaian maka guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Jika terdapat tujuan yang belum tercapai maka dapat dilakukan perbaikan.

Perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran merupakan umpan balik dari penilaian yang dilakukan. Perbaikan dapat dilakukan dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan belajar murid, strategi atau cara mengajar guru dan lain-lain. Penilaian hasil

belajar juga berfungsi sebagai dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar murid yang akan ditunjukkan kepada wali murid. Dengan adanya laporan hasil belajar, guru dapat memberikan informasi kepada wali murid dalam kemampuan belajar murid pada masing-masing bidang mata pelajaran. Laporan belajar disajikan dalam bentuk nilai prestasi yang dicapai murid.

2) Tujuan penilaian hasil belajar

Sedangkan tujuan penilaian hasil belajar yaitu untuk mendeskripsikan kecakapan belajar murid. Dalam hal ini dapat diketahui kelebihan serta kekurangan mata pelajaran yang ditempuh dari nilai yang diperoleh murid. Kemudian tujuan lain dari penilaian belajar untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah juga dapat diperoleh dari hasil penilaian, jika nilai murid tinggi serta tujuan pembelajaran tercapai maka dapat dikatakan proses pembelajaran berhasil.

Tujuan penilaian hasil belajar dijadikan dalam menentukan tindak lanjut penilaian. Jika ditemui hasil belajar yang belum mencapai tujuan pembelajaran maka dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam program pendidikan. Guru dapat menerapkan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu tujuan penilaian hasil belajar dijadikan sebagai pertanggungjawaban sekolah kepada pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, masyarakat dan wali murid.

B. PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

1. Pengertian PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang menekankan pada pembentukan warganegara agar dapat melaksanakan hak dan kewajiban. Sebagaimana disebutkan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2016 yaitu :

“Mata pelajaran PPKn merupakan mapel yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang 1945”.

Menurut Zamroni (A. Ubaedillah & Abdul Rozak, 2016:15) “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat berfikir kritis dan bertindak melalui dengan menanamkan kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan yang menjamin hak masyarakat” . Sedangkan menurut Soemantri (A. Ubaedillah & Abdul Rozak, 2016: 15) “Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*) ditandai oleh kegiatan yang sudah diprogramkan oleh sekolah. Kegiatan ini meliputi kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan perilaku yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan dengan kegiatan yang menyangkut pengalaman yang dikaitkan dengan kehidupan nyata seperti kehidupan dalam keluarga dan masyarakat”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara. Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran PPKn dapat dikaitkan dengan

kehidupan sehari-hari. Dengan mengaitkan pembelajaran PPKn dengan kehidupan nyata dapat membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

2. Tujuan PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Permendiknas No.22 Tahun 2016 bahwa mata pelajaran PPKn bertujuan agar murid memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Tercapainya tujuan tersebut maka pembelajaran PPKn tidak hanya didominasi dengan ceramah yang dilakukan guru namun melibatkan murid untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran. Kata kunci dalam pembelajaran PPKn ialah partisipasi. Untuk itu guru dapat membuat rancangan kegiatan yang memunculkan partisipasi murid dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan PPKn yang telah ditentukan.

3. Ruang Lingkup PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) di SD

Ruang lingkup mata pelajaran PPKn menurut Fathurrohman dan Wuryandari(2018:8)matapelajaranPendidikanPancasila dan Kewarganegaraanmeliputiaspek-aspeksebagaiberikut :

- 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga Negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama,

konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar Negara dengan konstitusi.

- 6) Kekuasaan politik meliputi: pemerintah desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila, sebagai dasar Negara dan ideology Negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara, pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideology terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

C. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Cooperative script merupakan salah satu model pembelajaran *cooperative learning*. Skrip kooperatif merupakan metode belajar dimana murid bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Suprijono, 2019:126). Model pembelajaran *cooperative script* dapat melatih murid untuk mengungkapkan pendapat, lebih teliti dan juga meningkatkan kemampuan murid dalam mencatat dan menerima materi. Model pembelajaran *cooperative script* ditujukan untuk membantu murid berfikir secara sistematis dan

berkonsentrasi pada materi pelajaran (Huda, 2015:213). Menurut Slavin model pembelajaran *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat murid (Shoimin, 2019:49). Dengan demikian dengan menerapkan pembelajaran *cooperative script* membuat murid dapat mengingat materi pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran *cooperative script* sudah mengalami perkembangan sehingga banyak pengertian yang berbeda antara yang satu dan yang lain. *Cooperative script* secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara guru dengan murid, murid dengan guru serta murid dengan murid mengenai cara berkolaborasi (Hadi, 2017:18). *Cooperative script* adalah model pembelajaran yang mengusung tutor sebaya dimana proses pembelajarannya berbasis *active learning* (Rifatun, 2018:22).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang mengusung kerja sama antar murid, melatih kelengkapan catatan murid, melatih murid menjadi pembicara dan pendengar yang baik, serta membuat proses pembelajaran lebih aktif.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran *cooperative script* menurut Huda (2015:213) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan.
- 2) Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan.
- 3) Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 5) Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- 6) Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.
- 7) Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
- 8) Penutup.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Cooperative Script*

Setiap model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan pembelajaran *cooperative script* menurut Shoimin (2019:51) adalah:

- 1) Melatih pendengaran, ketelitian dan kecermatan.
- 2) Setiap murid mendapat peran.
- 3) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain.

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *cooperative script* menurut Huda (2015:214) adalah:

- a. Ketakutan beberapa murid untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai teman dalam sekelompoknya.
- b. Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerjasama dengan baik.

- c. Keharusan guru melaporkan setiap penampilan murid dan tiap tugas murid untuk menghitung hasil presentasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *cooperative script* melibatkan peran aktif dari peserta didik. Selain peserta didik harus menjadi pendengar yang baik mereka juga harus menjadi pembicara yang baik. Selain itu mereka juga menjadi penulis yang baik. Untuk dapat membuat tulisan yang baik dan dapat disampaikan kepada teman sekelompok, mereka harus benar-benar fokus pada pemberian materi yang disampaikan oleh pendidik dan lembar materi yang di berikan oleh pendidik.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, peneliti mengkaji beberapa hasil penelitian yang mendukung atau relevan, antara lain sebagai berikut:

1. Indriana Puswitasari (2018) dalam jurnal ilmiah mimbar demokrasi Vol 3 No 1 diakses pada 26 November 2022 “Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Melalui model pembelajaran *Cooperative Script*. Pada Murid Kelas III SD Bandar Pacitan”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi belajar murid tersebut dicapai dengan mengoptimalkan perangkat pembelajaran dalam model pembelajaran *cooperative script* itu sendiri.
2. Cahya Khaerani (2020) dalam jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol 2 No 1 diakses pada 26 November 2022 “Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan murid kelas V SD Muhammadiyah 4 Tangerang”. Hasil penelitian bahwa berdasarkan hasil uji

hipotesis menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada pengaruh model *cooperative script* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan murid kelas V SD Muhammadiyah 4 Tangerang.

3. Pundhirela Kisnawaty (2018) dalam JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan) Vol 3 No 1 diakses pada 26 November 2022 “Meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *cooperative script* murid kelas IVSD Inpres Tinggi Mae Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan persentase hasil belajar IPS di setiap siklus, dimana persentase ketuntasan siklus I hanya 56% meningkat di siklus II menjadi 89%.
4. Hastuti pada tahun (2022) dalam jurnal ilmiah mimbar demokrasi Vol 11 No 2 diakses pada 18 Desember 2022, telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SD Negeri 55 Pare-Pare”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SD Negeri 55 ParePare.
5. Zulfiana pada tahun (2021) dalam jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol 5 No 1 diakses pada 18 Desember 2022, telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas X di SMA Muhammadiyah Kota Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar murid kelas X di SMA Muhammadiyah Kota Makassar.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada model pembelajaran *cooperative script* dengan media yang berbeda. Namun, perbedaan hanya terletak pada mata pelajaran dan tempat penelitian yang berbeda.

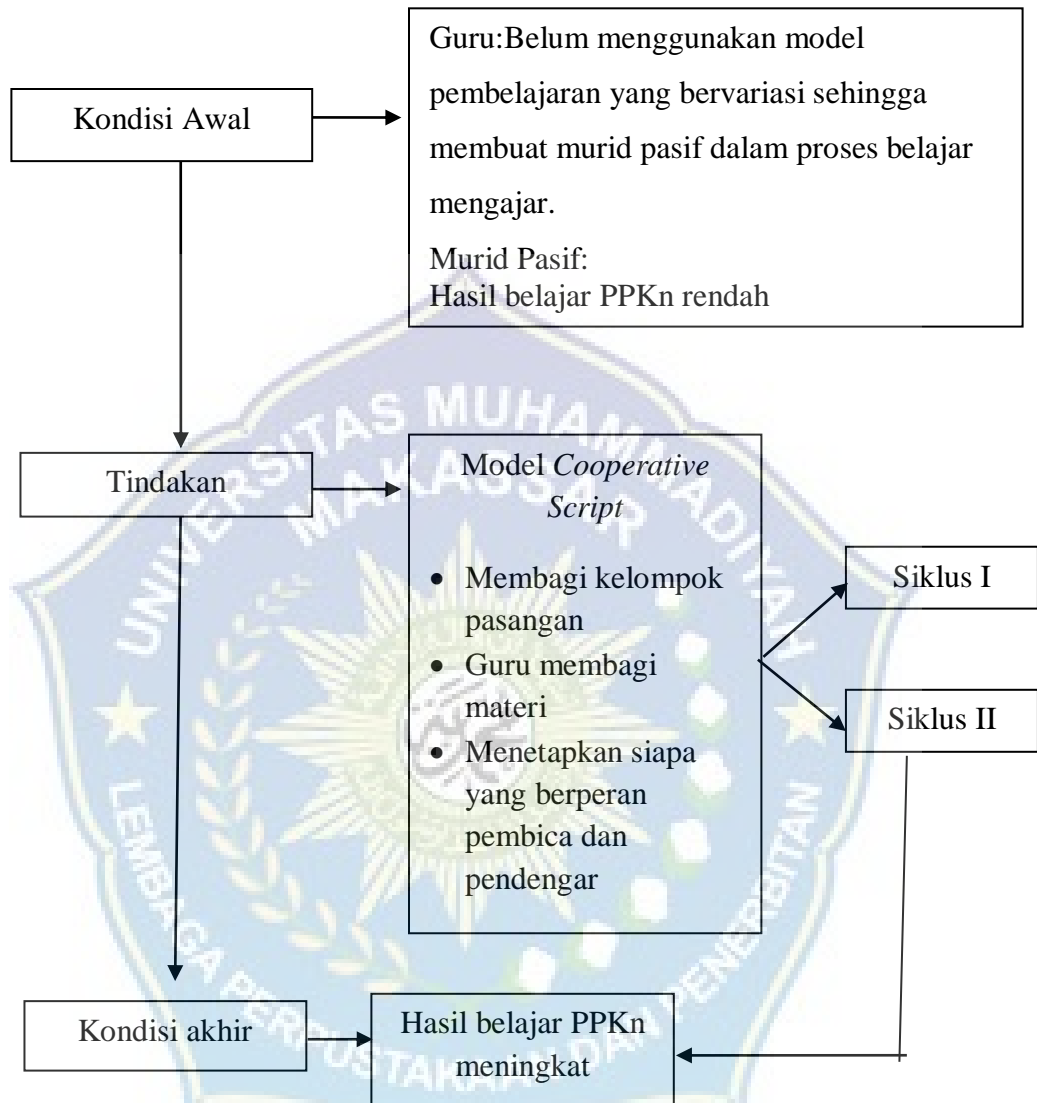
B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran PPKn di kelas V masih kurang bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran. Pembelajaran di kelas masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) dengan demikian dapat menjadikan kelas menjadi monoton dan membosankan, sehingga murid kurang aktif dalam proses pembelajaran termasuk dalam memperhatikan penjelasan guru dan mengungkapkan pendapat. Bertolak dari masalah tersebut diperlukan upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran PPKn, agar dalam menyampaikan materi tidak bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) namun menggunakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan murid aktif dalam pembelajaran, agar murid mudah untuk memahami materi pembelajaran. Alternatif pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script*.

Model pembelajaran *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang melibatkan murid aktif dalam belajar. Model ini menerapkan keaktifan murid dalam pembelajaran, karena model pembelajaran *cooperative script* yaitu model pembelajaran yang memaksimalkan daya pikir dan perasaan yang dapat mengaktifkan murid dalam pembelajaran karena pengetahuan yang didapat dalam pembelajaran dialami sendiri oleh murid. Dengan melibatkan kegiatan pembelajaran secara

langsung terutama pada mata pelajaran PPKn maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis tindakan adalah “Jika model pembelajaran *cooperative script* diterapkan, maka hasil belajarPPKnmurid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassarmeningkat”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model PTK merupakan penelitian proses pengkajian yang terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ditujukan sebagai perbaikan atas hasil refleksi terhadap tindakan sebelumnya yang dianggap belum berhasil, maka masalah tersebut dipecahkan kembali dengan mengikuti daur sebelumnya melalui tahapan yang berurutan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 17 orang murid laki-laki dan 16 orang murid perempuan, dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar murid melalui model pembelajaran *cooperative script*, dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	17
2	Perempuan	16
Total		33

Sumber: Data Penelitian

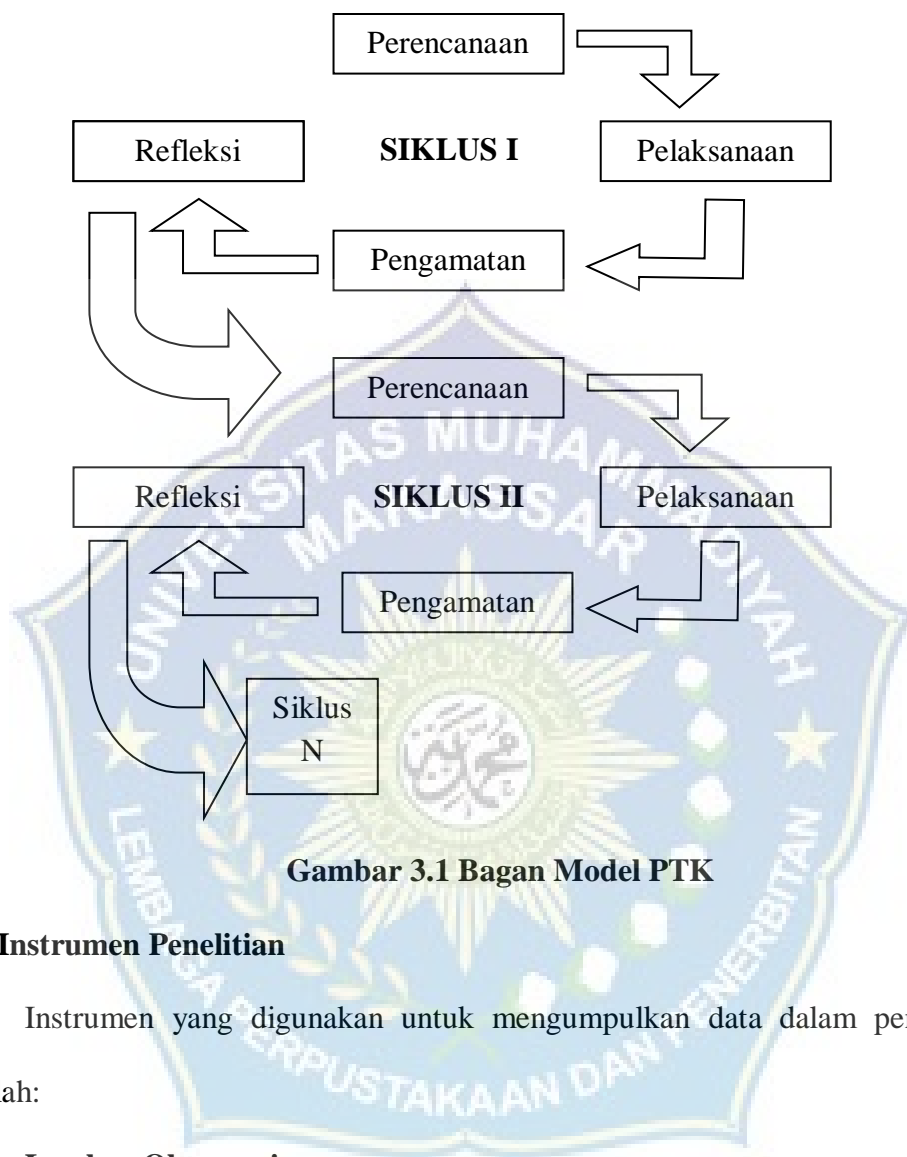
C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang menjadi fokus pengamatan dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan dan keberhasilan rencana tindakan/penelitian adalah:

1. Faktor *input*, yakni dari hasil identifikasi masalah diperoleh data bahwa hasil belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar tidak memuaskan.
2. Faktor proses, yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran PPKn.
3. Faktor *output*, yakni hasil yang diperoleh murid meningkat setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran PPKn.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melibatkan kegiatan yang berulang yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Adapun gambaran siklus menurut Arikunto (2016:17) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Model PTK

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran PPKn. Objek pengamatan yaitu proses pembelajaran PPKn yang dilakukan dalam pelajaran PPKn dan partisipasi murid dalam proses pembelajaran PPKn.

b. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar PPKn murid kelas VSD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar melalui model pembelajaran *cooperative script*.

Tes berbentuk pilihan ganda yang diberikan pada setiap akhir pertemuan (tindakan) dengan 20 jumlah soal dan dilakukan sebanyak 2 kali, dimana 1 soal yang benar diberikan bobot 1. Kriteria penilaian yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah maksimal soal}} \times 100$$

Sumber: (Purwanto:2014)

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang langsung dari lapangan untuk membantu proses penelitian dalam pengumpulan data-data hasil belajar PPKn. Dokumentasi ini dapat berupa laporan kegiatan, foto-foto, serta rekaman kegiatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah murid dan guru. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif yaitu diambil dari:

1. Observasi

Observasi adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati secara langsung. Dalam penilaian ini, observasi kegiatan guru dan murid dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan jenis analisis data kualitatif. Instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar observasi kegiatan murid selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan yang diberikan kepada murid dengan tujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang telah dicapai oleh murid setelah proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini tes diberikan dan dilaksanakan pada tiap akhir siklus, yaitu siklus I dan Siklus II dengan menggunakan tes obyektif, dengan menggunakan jenis data kuantitatif yang bersifat statistik deskriptif. Adapun instrumen yang digunakan berupa lembar kerja tes akhir siklus. Cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data tentang kondisi pembelajaran selama tindakan penelitian diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Data tentang hasil belajar diambil dari nilai tes hasil belajar PPKn murid.
- c. Data tentang kehadiran murid keaktifan/kesungguhan murid mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam kejadian yang tidak terdapat dalam format pengamatan dan dianggap penting. Dokumentasi ini dapat berupa foto, atau

dokumen lain yang juga diperlukan untuk mencatat kejadian-kejadian istimewa yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Dari data observasi dan catatan harian serta tanggapan akan dianalisis secara kuantitatif. Sedangkan data mengenai hasil belajar murid dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan skor rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan nilai minimum yang dicapai pada setiap siklus. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan nilai yang diperoleh murid yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel.3.2. Kategori Keberhasilan

No.	Nilai	Kategori
1	85 – 100	Sangat Tinggi
2	70 – 84	Tinggi
3	55 – 69	Sedang
4	40 – 54	Rendah
5	0 – 39	Sangat Rendah
KKM 70		

Sumber: Kemendikbud (2017)

Tabel 3.3. Kategori Perolehan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum

No	Nilai	Kategori
1	0 – 69	Tidak Tuntas
2	70 – 100	Tuntas
KKM 70		

Sumber: Kemendikbud (2017)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kinerja dari penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar akan meningkat dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan KKM (kriteria ketuntasan minimal), jika mendapat skor minimal 70, secara klasikal terdapat 80% murid yang tuntas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SD Inpres Bontomanai Kota Makassar merupakan lembaga pendidikan formal yang berlokasi Jl. Sultan Alauddin II no. 37 Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang didirikan pada tahun 1975 sampai sekarang. Suasana yang kondusif dan nyaman serta dekorasi lingkungan sekolah yang asri membuat siswa senang untuk belajar di sekolah tersebut. Dengan didirikannya SD Inpres Bontomanai Kota Makassar maka sangat membantu warga yang berada di sekitar Jl. Sultan Alauddin dan sekitarnya termasuk Mannuruki. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang peserta didiknya melebihi kapasitas sehingga Sekolah ini memekarkan SD Negeri Mannuruki Makassar. SD Inpres Bontomanai Kota Makassar berhadapan langsung dengan SD Negeri Mannuruki dalam hal ini kedua sekolah berada pada satu kompleks.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

1. Perencanaan

Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi berdasarkan hasil

pengamatan awal. Setelah peneliti dan guru mengadakan diskusi dan mengerti permasalahan murid dalam pembelajaran PPKn, maka peneliti merancang pelaksanaan untuk memecahkan masalah tersebut.

Dengan melihat kondisi murid dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti memberikan alternatif solusi yang disepakati oleh guru untuk menggunakan model pembelajaran *cooperative script*, yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar PPKn pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hasil dari perencanaan ialah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi di sekolah untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah dan proses kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian diadakan pada hari Selasa dan Jumat dengan waktu 2 x 35 menit sesuai dengan jadwal mata pelajaran PPKn di kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
- c. Peneliti dan guru menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran mata pelajaran PPKn semester 2 tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita, sub tema 2 Perubahan lingkungan. Kompetensi dasar yaitu Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Menampilkan sikap jujur pada penanaman nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial. Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat. menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman

sosial budaya masyarakat. Selanjutnya menentukan indikator-indikator pada kompetensi dasar tersebut.

- e. Peneliti dan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hingga soal evaluasi. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat peneliti dan guru membuat indikator keberhasilan belajar PPKn menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada penelitian yang akan dilakukan. Peneliti dan guru melakukan latihan simulasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.
- f. Mempersiapkan sumber dan alat pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan, seperti buku paket, kartu pertanyaan, lembar diskusi murid, serta lembar evaluasi.
- g. Menyiapkan instrument penelitian seperti lembar pengamatan guru dan murid.

2. Pelaksanaan

Peneliti dan guru melaksanakan tindakan pembelajaran menurut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah direncanakan sebelumnya. Perencanaan tindakan yang dibuat bersifat fleksibel sehingga dapat terjadi perubahan sesuai dengan pelaksanaannya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian secara garis besar sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru mengkondisikan murid agar siap menerima pelajaran.

3) Guru melakukan apersepsi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan.
- 2) Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan.
- 3) Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 5) Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- 6) Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.
- 7) Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
- 8) Penutup.

c. Kegiatan akhir

- 1) Murid di bimbing guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada murid.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi aktivitas yang sudah disiapkan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan murid dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script di kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Dalam kegiatan pengamatan, peneliti dibantu oleh seorang observer yang mengamati jalannya pembelajaran di kelas. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan skenario yang telah disusun, jika belum sesuai dengan rencana maka perlu diadakan perbaikan tindakan. Hasil pengamatan akan diakumulasikan dalam laporan penelitian.

4. Refleksi

Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap data dari lembar observasi. Hasil refleksi dijadikan acuan untuk membuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

a. Aktivitas Murid (Observasi)

1. Siklus I

Data hasil observasi penerapan model pembelajaran *cooperative script* siklus I pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Data hasil observasi seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Selama Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I				
		I	II	III	IV	%
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	30	33	33	T E S S I K L U S I	97
2	Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan	28	30	30		78,9
3	Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasekan hasil kerjasama mereka	20	20	25		88,8
4	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran	20	20	25		88,8
5	Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok berpasangan	25	20	15		60,6
6	Murid pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya	20	20	25		88,8
7	Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok	20	20	25		88,8

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan data 4.1 pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dari 33 murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 97%; Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan sebesar 78,9%; Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebesar 88,8%; Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 88,8%; Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok berpasangan sebesar 60,6%; Murid pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya sebesar 88,8%; dan Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok sebesar 88,8%.

2. Siklus II

Siklus kedua merupakan siklus terakhir pada penelitian ini. Dengan demikian diharapkan dapat meningkat. Pada siklus ini hal-hal yang masih kurang dilakukan perbaikan berdasarkan pengalaman dari siklus I.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Direncanakan bentuk tindakan akhir sebagai perbaikan dari kekurangan sebelumnya.
- 2) Melaksanakan kegiatan tindakan yang telah direncanakan..
- 3) Diadakan observasi dan evaluasi.
- 4) Data hasil pengamatan dan data hasil belajar dianalisis.

5) Mengadakan refleksi akhir dari tindakan yang dilakukan.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini hampir sama dengan apa yang dilakukan pada siklus I, yaitu:

- 1) Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- 2) Mengoreksi hasil pekerjaan murid disertai dengan komentar, pujian dan sebagainya
- 3) Membimbing murid yang mengalami hambatan/kesulitan belajar

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan observasi terhadap murid yang difokuskan terhadap kreativitas berfikir murid selama proses pembelajaran PPK yang terjadi dikelas.

d. Refleksi

Data hasil observasi dalam siklus ini dikaji dan dianalisis untuk menentukan keberhasilan dan kegagalan tujuan akhir dari penelitian tindakan ini.

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Data hasil observasi seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Selama Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS II				
		I	II	III	IV	%
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	33	33	33	T E S S I K L U S II	100
2	Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan	30	33	33		97
3	Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasekan hasil kerjasama mereka	25	25	30		80,9
4	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran	25	25	30		80,9
5	Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok berpasangan	15	10	5		30,3
6	Murid pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya	25	25	30		80,9
7	Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok	25	25	30		80,9

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus II, dimana dari 33 murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang di observasi terkait aspek-

aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 100%; Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan sebesar 97%; Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebesar 80,9%; Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 80,9%; Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok berpasangan sebesar 30,3%; Murid pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya sebesar 80,9%; dan Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok sebesar 80,9%.

b. Hasil Belajar Murid

a. Siklus 1

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

1) Perencanaan

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan kepala sekolah dan guru kelas. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah Bhineka Tunggal Ika dan suku-suku yang ada di Indonesia. Dengan kompetensi dasar adalah mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. Indikatornya adalah menjelaskan makna dari Bhineka Tunggal Ika.

Mengidentifikasi suku-suku yang ada di Indonesia. Menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia.

2) Implementasi Tindakan Siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 6, 8, 10, dan 13 Maret 2023 yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun.

Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan 6 Maret 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan makna dari Bhineka Tunggal Ika. Mengidentifikasi suku-suku yang ada di Indonesia. Menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia.

Pada kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. Selanjutnya berdo'a bersama-sama, melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti pembelajaran mengacu pada prosedur pelaksanaan model pembelajaran *cooperative script*. Pertama-tama guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan.. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses

pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti di atas. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.

Pada kegiatan akhir, murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 8 Maret 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi tarian adat dan alat musik tradisional di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Menyebutkan tarian adat dan alat musik tradisional di berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Pada kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. Selanjutnya berdoa bersama-sama, melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti pembelajaran mengacu pada prosedur pelaksanaan model pembelajaran *cooperative script*. Pertama-tama guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan. Guru

dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Guru dan murid melakukan secara bergantian kegiatan seperti di atas. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.

Pada kegiatan akhir, murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menyebutkan tarian adat dan alat musik tradisional di berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Pada kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. Selanjutnya berdoa bersama-sama, melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti pembelajaran mengacu pada prosedur pelaksanaan model pembelajaran *cooperative*

script. Pertama-tama guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan.. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti di atas. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.

Pada kegiatan akhir, murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

d) Pertemuan Keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulis. Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid. Data hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar PPKn Murid Kelas V Siklus I

No.	Nama Murid	Siklus I	
		Skor	Ket
1.	MA	50	Tidak Tuntas
2.	AGS	50	Tidak Tuntas
3.	AS	80	Tuntas
4.	ASAND	70	Tuntas
5.	AMI	40	Tidak Tuntas
6.	AW	70	Tuntas
7.	AAYP	50	Tidak Tuntas
8.	KAKS	40	Tidak Tuntas
9.	MR	70	Tuntas
10.	MARA	70	Tuntas
11.	MF	70	Tuntas
12.	MNH	70	Tuntas
13.	MR	70	Tuntas
14.	MR	70	Tuntas
15.	MRA	40	Tidak Tuntas
16.	MZR	70	Tuntas
17.	MAF	40	Tidak Tuntas
18.	MFR	70	Tuntas
19.	MSR	40	Tidak Tuntas
20.	MWA	50	Tidak Tuntas
21.	NAAS	70	Tuntas
22.	NZS	50	Tidak Tuntas
23.	NSR	30	Tidak Tuntas
24.	RP	60	Tidak Tuntas
25.	RA	30	Tidak Tuntas
26.	SAS	50	Tidak Tuntas
27.	SS	50	Tidak Tuntas
28.	SA	70	Tuntas
29.	SNK	70	Tuntas
30.	SFA	70	Tuntas
31.	TSJ	60	Tidak Tuntas
32.	ZA	70	Tuntas
33.	SAN	70	Tuntas
Jumlah		1990	
Rata-Rata		60,3	

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 33 murid ada 16 orang yang tidak tuntas dan 17 orang yang tuntas. Murid yang tidak tuntas dikarenakan pada proses pembelajaran, masih banyaknya murid yang belum memahami materi pelajaran dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran *cooperative script* sehingga hasil belajar PPKn yang diperoleh murid masih di bawah nilai KKM yaitu 70. Dimana data hasil belajar PPKn murid pada siklus I dengan jumlah 1990 dan nilai rata-rata 60,3. Adapun statistik hasil belajar PPKn pada murid kelas V disajikan dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar PPKn Pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	33
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	30
Nilai rata-rata	60,3

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada siklus I dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* maka diperoleh nilai yang menunjukkan pada siklus I dengan jumlah murid 27 orang mempunyai perolehan nilai tertinggi 80, nilai terendah 30, dan nilai rata-rata pada siklus I adalah 60,3.

Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	-	0%
2	70 – 84	Tinggi	17	51,5%
3	55 – 69	Sedang	6	18,2%
4	46 – 54	Rendah	8	24,2%
5	0 – 45	Sangat Rendah	2	6,1%
Jumlah			33	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah diadakan siklus I, diperoleh skor nilai 0-45 sebanyak 2 murid (6,1%), 46-54 sebanyak 8 murid (24,2%), 55-69 sebanyak 6 murid (18,2%), 70-84 sebanyak 17 murid (51,5%). Apabila hasil belajar murid pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar murid pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	16	48,5%
2	70 – 100	Tuntas	17	51,5%
Jumlah			33	100

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, persentase ketuntasan murid sebesar 17 murid atau 51,5% dari 33 murid dan 16 murid atau 48,5% dari 33 murid berada pada kategori tidak tuntas.



Gambar 4.1 Hasil Belajar Siklus I

3) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I nampak adanya beberapa kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain murid masih banyak yang berani dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun teman-temannya, dan lain-lain dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn.

Aktivitas murid pada saat pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran PPKn pada siklus I terlihat belum maksimal. Dikarenakan murid masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan, kehadiran, dan lain-lain. Hal ini disebabkan murid belum terbiasa dengan model

pembelajaran *cooperative script* dan menganggap model pembelajaran *cooperative script* sebagai hal yang baru. Oleh karena itu, dilanjutkan ke siklus II.

b. Siklus II

Peneliti bersama guru melakukan analisis dan refleksi terhadap kelemahan-kelemahan pelaksanaan model pembelajaran *cooperative script* oleh guru dan kaitannya dengan satuan aktivitas murid yang dinilai. Dari hasil refleksi tersebut, kemudian ditentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru harus lebih mengefektifkan pemantauan terhadap kegiatan kelompok dan pembimbingan intensif dan merata kepada semua kelompok.
- b) Guru harus dapat memotivasi murid dengan memberikan nilai dan hadiah berupa buku tulis, pulpen kepada kelompok yang kinerjanya bagus, agar setiap kelompok berlomba untuk menjadi yang terbaik.
- c) Guru harus dapat bersikap lebih tegas terhadap semua murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penerapan pembelajaran PPKn pada siklus II melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script* adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni 6, 10, 12 dan 13 April 2023.

2) Implementasi Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu organisasi. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 April 2023. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi rumah adat, lagu-lagu daerah dan pakaian adat di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Menyebutkan rumah adat, lagu-lagu daerah dan pakaian adat di berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Pada kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. Selanjutnya berdo'a bersama-sama, melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti pembelajaran mengacu pada prosedur pelaksanaan model pembelajaran *cooperative script*. Pertama-tama guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan.. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap

mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti di atas. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.

Pada kegiatan akhir, murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Menyebutkan senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Pada kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. Selanjutnya berdoa'a bersama-sama, melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti pembelajaran mengacu pada prosedur pelaksanaan model pembelajaran *cooperative script*. Pertama-tama guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok

berpasangan. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan.. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti di atas. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.

Pada kegiatan akhir, murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini membahas tentang menyebutkan senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Pada kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. Selanjutnya berdoa bersama-sama, melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti

pembelajaran mengacu pada prosedur pelaksanaan model pembelajaran *cooperative script*. Pertama-tama guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan.. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti di atas. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.

Pada kegiatan akhir, murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

d) Pertemuan Keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru. Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak

diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi. Dari hasil tes Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Belajar PPKn Murid Kelas V Siklus II

No.	Nama Murid	Siklus II	
		Skor	Ket
1.	MA	90	Tuntas
2.	AGS	80	Tuntas
3.	AS	100	Tuntas
4.	ASAND	90	Tuntas
5.	AMI	80	Tuntas
6.	AW	90	Tuntas
7.	AAYP	80	Tuntas
8.	KAKS	80	Tuntas
9.	MR	100	Tuntas
10.	MARA	90	Tuntas
11.	MF	100	Tuntas
12.	MNH	80	Tuntas
13.	MR	90	Tuntas
14.	MR	100	Tuntas
15.	MRA	80	Tuntas
16.	MZR	90	Tuntas
17.	MAF	70	Tuntas
18.	MFR	100	Tuntas
19.	MSR	90	Tuntas
20.	MWA	90	Tuntas
21.	NAAS	100	Tuntas
22.	NZS	90	Tuntas
23.	NSR	70	Tuntas
24.	RP	90	Tuntas
25.	RA	90	Tuntas
26.	SAS	90	Tuntas
27.	SS	90	Tuntas
28.	SA	80	Tuntas
29.	SNK	90	Tuntas
30.	SFA	90	Tuntas
31.	TSJ	60	Tidak Tuntas
32.	ZA	60	Tidak Tuntas
33.	SAN	60	Tidak Tuntas

Jumlah	2860
Rata-Rata	86,7

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 33 murid 3 orang murid yang tidak tuntas dan 30 orang yang tuntas. Sudah banyaknya murid yang mendapatkan nilai yang tuntas karena murid telah memahami materi pelajaran dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran *cooperative script* sehingga hasil belajar PPKn yang diperoleh murid di atas nilai KKM yaitu 70, sedangkan diadakan remedial untuk murid yang tidak tuntas. Data hasil belajar PPKn murid pada siklus II dengan jumlah 2860 dan nilai rata-rata 86,7. Adapun statistik hasil belajar PPKn pada murid kelas V disajikan dalam tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar PPKn Pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	27
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata	86,7

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Dari tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada siklus II dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* maka diperoleh nilai yang menunjukkan pada siklus II dengan jumlah murid 27 orang mempunyai

perolehan nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 86,7.

Apabila hasil belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada siklus II ini dikelompokkan dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	22	66,7%
2	70 – 84	Tinggi	8	24,2%
3	55 – 69	Sedang	3	9,1%
4	46 – 54	Rendah	0	0%
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			33	100

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah diadakan siklus II, diperoleh skor nilai 55-69 sebanyak 3 murid (9,1%), 70-84 sebanyak 8 murid (24,2%), 85-100 sebanyak 22 murid (66,7%).

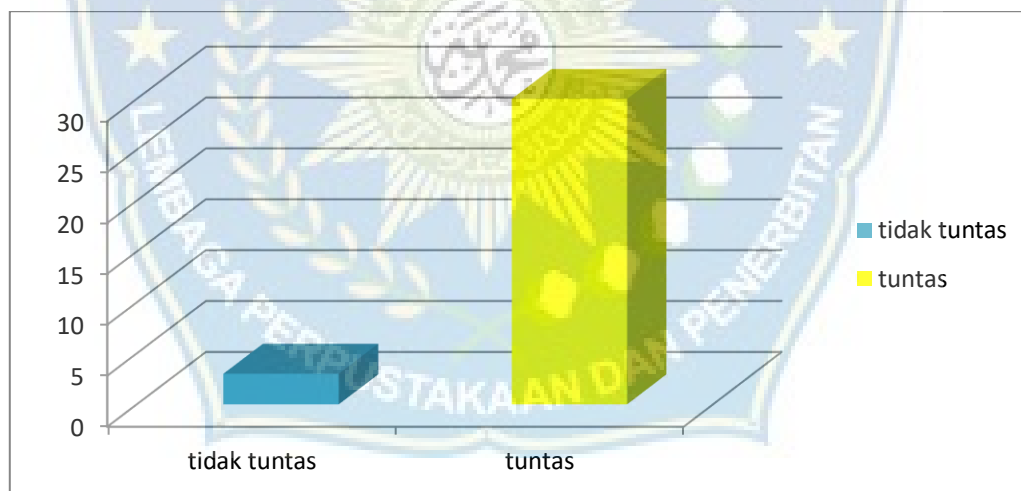
Apabila hasil belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar murid pada siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	3	9,1%
2	70 – 100	Tuntas	30	90,9%
Jumlah			33	100

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada siklus II persentase ketuntasan murid sebesar 30 murid atau 90,9% dari 33 murid dan 3 murid atau 9,1% dari 33 murid berada pada kategori tidak tuntas.

**Gambar 4.2 Hasil Belajar Siklus II**

3) Refleksi

Berdasarkan data tes hasil belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada siklus II diperoleh

ketuntasan belajar yang dicapai untuk penilaian sebesar 100%. Dalam proses pembelajaran pada siklus II aktivitas murid semakin optimal, hal ini dapat dilihat sudah banyak murid yang berani menjawab pertanyaan dari guru dan lain-lain. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar murid sudah mulai menyesuaikan diri dengan model pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran PPKn. Dalam pembelajaran suasana kelas terlihat tertib, interaksi tidak hanya terjadi pada guru dan murid saja, namun interaksi antara murid yang satu dengan murid yang lain juga terlihat, guru tidak lagi mendominasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil analisis kualitatif dan hasil analisis secara kuantitatif. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini untuk mengukur aktivitas murid dan hasil belajar murid melalui hasil tes pada setiap akhir siklus dalam model pembelajaran *cooperative script* mengalami peningkatan yang nyata sehingga dapat dikategorikan baik. Dengan hasil belajar murid mencapai minimal 70 ke atas dan secara klasikal ketuntasan belajar murid mencapai minimal 80%. Dengan nilai KKM 70.

Pada dasarnya penerapan pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar murid. Peningkatan yang dimaksud adalah adanya kemauan murid untuk belajar, dimana murid tidak tinggal

diam ketika diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain itu, adanya perubahan pada kebiasaan murid dimana mereka malu pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar PPKn murid kelas SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang diajar melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script*. Pada siklus I sebesar 60,3 dan siklus II sebesar 86,7. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn murid yang diajar melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script* mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

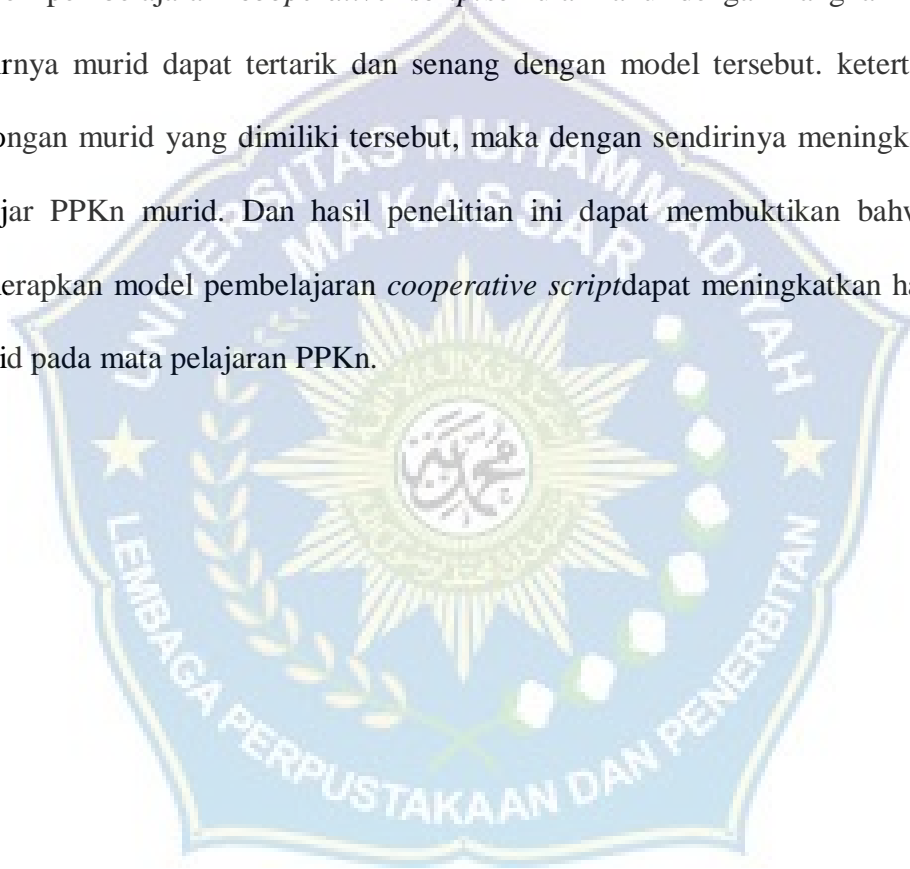
Pada siklus I peneliti lebih mendorong murid untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung murid yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan masa bodoh, mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir siklus I telah dapat terlihat kesenangan pada murid untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Akibatnya pada hasil belajar murid mencapai nilai rata-rata 60,3 dan jika dimasukkan ke dalam kategori skala lima berada pada kategori rendah. Setelah diadakan refleksi kegiatan pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan kegiatan yang dianggap perlu, salah satunya memperbanyak kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan dan berpendapat.

Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan murid untuk belajar mengalami peningkatan, di mana murid yang dulunya belum mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, kini sudah mulai berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan.

Murid juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sukmadinata (2014 : 155) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Setelah diberikan tes akhir siklus II, skor rata-rata yang dicapai adalah 86 dan jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi ketuntasan belajar berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I. Pada siklus II masih ada 2 orang murid yang tidak tuntas disebabkan karena murid tersebut sangat acuh tak acuh terhadap tugas yang diberikan, murid sering keluar masuk kelas sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* pada kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar mengalami peningkatan dan setelah melihat hasil penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa hasil belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah model pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran PPKn ternyata mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat pada Nilai rata-rata murid setelah penerapan model pembelajaran *cooperative script* siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 60,3 menjadi 86,7. Jika dimasukkan ke kategori skala lima peningkatan hasil belajar PPKn meningkat dari rendah ke tinggi.

Selain itu terjadi pula perubahan pada pola belajar murid di mana semakin banyak murid mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan semakin banyak murid yang mengerjakan tugas yang yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* semula kaku dengan langkah-langkahnya akhirnya murid dapat tertarik dan senang dengan model tersebut. ketertarikan dan dorongan murid yang dimiliki tersebut, maka dengan sendirinya meningkatkan hasil belajar PPKn murid. Dan hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran PPKn.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan yaitu adanya peningkatan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran *cooperative script* murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar dimana nilai ketuntasan belajar PPKn murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada siklus I, dari 33 murid hanya 17murid (51,5%) dan pada siklus II sebanyak 33 murid 30 murid (90,9%) mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Terjadi peningkatan aktivitas belajar murid model pembelajaran *cooperative script* yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar murid dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka model ini dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar serta murid perlu dilatih untuk mempersiapkan bahan pembelajaran secara mandiri, sehingga murid tidak mengandalkan sepenuhnya kepada guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2018. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah: Dalam Teori, Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Suharsimi. A. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A.Ubaedillah. Abdul Rozak. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani Edisi Revisi*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta & Prenada Media Group.
- Cahya Khaerani. 2020. Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan murid kelas V SD Muhammadiyah 4 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol 2 No 1*.
- Dimiyati. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dodik Kariadi, Wasis Suprpto. 2018. *Model pembelajaran cooperative script dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PPKN*. *Jurnal Educatio*.
<https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/download/838/513>.
- Fadriansyah Fatra Muhammad, Surya Wibaya. 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Circuit Learning Pada Murid Kelas X SMA Melati Binjai*. *Jurnal Seruni Pancasila dan Kewarganegaraan*.
<https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jg/article/download/194/136>.
- Fathurrohman & Wuri W. 2018. *Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Fatmawati. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar PPKn Murid Kelas IV SD Negeri 12 Jakarta Barat*. *Skripsi tidak diterbitkan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Hadi. 2017. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Buku Kompas. B. Uno.
- Hastuti. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SD Negeri 55 Pare-Pare. *Jurnal ilmiah mimbar demokrasi Vol 11 No 2*.

- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta.Pustaka Belajar.
- Indriana Puswitasari. 2018. Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Melalui model pembelajaran *Cooperative Script* Pada Murid Kelas III SD Bandar Pacitan. *Jurnal ilmiah mimbar demokrasi Vol 3 No 1*.
- Kemendikbud.2017.*Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta:kemendikbud.
- Komalasari, Kokom. 2017. *Pembelajaran Kontekstual: Konteks dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- M Thobroni & Arik Mustofa. 2015. *Belajar & Pembelajaran:Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* . Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Mudyahardjo, Radja. 2017.*Pengantar Pendidikan*,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhibinsyah. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nana Sudjana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Oemar, Hamalik. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Permendiknas No.22 Tahun 2016 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Dasar.
- Pundhirela Kisnawaty. 2018. Meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *cooperative script*murid kelas IVSD Inpres Tinggi Mae Kabupaten Gowa. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan) Vol 3 No 1*.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifatun. Anik. 2019. *Penerapan Metode cooperative Script dalam Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Raden Fatah. 1(1) hlmn 308.
- Shoimin. 2019. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sumantri, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Suprijono, Agus. 2019. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Undang-undang RI No.20 tahun 2013.tentang sistem pendidikan nasional.

Zulfiana. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas X di SMA Muhammadiyah Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol 5 No 1*



LAMPIRAN



Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2	: Perubahan Lingkungan
Pembelajaran Ke	: 3
Kelas/Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.2.Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

C. Indikator

1. Menjelaskan makna dari Bhineka Tunggal Ika.
2. Mengidentifikasi suku-suku yang ada di Indonesia.
3. Menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu menjelaskan makna dari Bhineka Tunggal Ika dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, murid mampu mengidentifikasi suku-suku yang ada di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi kelompok, murid mampu menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia.

E. Materi Pokok

Bhineka Tunggal Ika dan Suku-Suku yang Ada di Indonesia.

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : kooperatif
2. Metode Pembelajaran : *Cooperative Script*

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran murid. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. 2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan. 3. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok 	

	<p>kedalam ringkasanya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. 6. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti diatas. 7. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran 	
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 2. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. 3. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid. 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 5. Guru mengucapkan salam sebagai penutup 	

J. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2	: Perubahan Lingkungan
Pembelajaran Ke	: 4
Kelas/Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi tarian adat dan alat musik tradisonal di berbagai daerah yang ada di Indonesia.
2. Menyebutkan tarian adat dan alat musik tradisonal di berbagai daerah yang ada di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu mengidentifikasi tarian adat dan alat musik tradisional di berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, murid mampu menyebutkan tarian adat dan alat musik tradisional di berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan benar.

E. Materi Pokok

Tarian Adat dan Alat Musik Tradisional di Berbagai Daerah yang ada di Indonesia.

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : kooperatif
2. Metode Pembelajaran : *Cooperative Script*

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran murid. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. 2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan. 3. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan 	

	<p>menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainya.</p> <p>5. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.</p> <p>6. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti diatas.</p> <p>7. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran</p>	
Penutup (10 menit)	<p>1. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam sebagai penutup</p>	

J. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN III

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2	: Perubahan Lingkungan
Pembelajaran Ke	: 6
Kelas/Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi tarian adat dan alat musik tradisonal di berbagai daerah yang ada di Indonesia.
2. Menyebutkan tarian adat dan alat musik tradisonal di berbagai daerah yang ada di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu mengidentifikasi tarian adat dan alat musik tradisional di berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, murid mampu menyebutkan tarian adat dan alat musik tradisional di berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan benar.

D. Materi Pokok

Tarian Adat dan Alat Musik Tradisional di Berbagai Daerah yang ada di Indonesia.

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : kooperatif
2. Metode Pembelajaran : *Cooperative Script*

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran murid. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. 2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan. 3. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan 	

	<p>menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainya.</p> <p>5. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.</p> <p>6. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti diatas.</p> <p>7. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran</p>	
Penutup (10 menit)	<p>1. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam sebagai penutup</p>	

J. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3	: Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran Ke	: 3
Kelas/Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.2.Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi rumah adat, lagu-lagu daerah dan pakaian adat di berbagai daerah yang ada di Indonesia.
2. Menyebutkan rumah adat, lagu-lagu daerah dan pakaian adat di berbagai daerah yang ada di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu mengidentifikasi rumah adat, lagu-lagu daerah dan pakaian adat di berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, murid mampu menyebutkan rumah adat, lagu-lagu daerah dan pakaian adat di berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan benar.

E. Materi Pokok

Rumah Adat, Lagu-Lagu Daerah dan Pakaian Adat di Berbagai Daerah di Indonesia.

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : kooperatif
2. Metode Pembelajaran : *Cooperative Script*

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran murid. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. 2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan. 3. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus 	

	<p>menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.</p> <p>5. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.</p> <p>6. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti diatas.</p> <p>7. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran</p>	
Penutup (10 menit)	<p>1. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam sebagai penutup</p>	

J. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3	: Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran Ke	: 4
Kelas/Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.2.Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia.
2. Menyebutkan senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu mengidentifikasi senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, murid mampu menyebutkan senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan benar.

E. Materi Pokok

Senjata Tradisional dan Upacara Pemakaman di Berbagai Daerah di Indonesia.

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : kooperatif
2. Metode Pembelajaran : *Cooperative Script*

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran murid. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. 2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan. 3. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang 	

	<p>kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainya.</p> <p>5. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.</p> <p>6. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti diatas.</p> <p>7. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran</p>	
Penutup (10 menit)	<p>1. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam sebagai penutup</p>	

J. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN III

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3	: Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran Ke	: 6
Kelas/Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.2.Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia.
2. Menyebutkan senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu mengidentifikasi senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, murid mampu menyebutkan senjata tradisional dan upacara pemakaman di berbagai daerah yang ada di Indonesia dengan benar.

E. Materi Pokok

Senjata Tradisional dan Upacara Pemakaman di Berbagai Daerah di Indonesia.

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : kooperatif
2. Metode Pembelajaran : *Cooperative Script*

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran murid. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi murid kedalam kelompok-kelompok berpasangan. 2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan. 3. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan murid-murid lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang 	

	<p>kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainya.</p> <p>5. Murid bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.</p> <p>6. Guru dan murid melakukan kembali kegiatan seperti diatas.</p> <p>7. Guru dan murid bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran</p>	
Penutup (10 menit)	<p>1. Murid dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru bersama murid melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar murid.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam sebagai penutup</p>	

J.Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

Lampiran 3**TES SIKLUS I**

Nama :

Nomor absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika mempunyai arti....
 - A. Berbeda-beda tetapi tetap berpecah belah
 - B. Berbeda-beda tetapi akan menjadi sama
 - C. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua
 - D. Berbeda-beda dengan segala kerukunan
 2. Suku Asmat, Bintuni dan Sentani berasal dari pulau.....
 - A. Kalimantan
 - B. Sumatra
 - C. Papua
 - D. Jawa
 3. Berikut adalah suku-suku yang ada di pulau Jawa, kecuali.....
 - A. Jawa
 - B. Sunda
 - C. Toraja
 - D. Tengger
 4. Suku Mandar berasal dari pulau.....
 - A. Gorontalo
 - B. Sulawesi Tenggara
 - C. Sulawesi Barat
 - D. Sulawesi Selatan
 5. Berikut adalah suku-suku yang ada di pulau Sulawesi Selatan, kecuali
- A. Sangir
 - B. Makassar
 - C. Bugis
 - D. Toraja


6. Tari saman dan Seudati berasal dari daerah.....
 - A. Aceh
 - B. Banten
 - C. Sulawesi Tengah
 - D. Kalimantan Selatan

 7. Berikut ini adalah tari-tari dari daerah Jawa Tengah, kecuali.....
 - A. Serimpi
 - B. Jaipong
 - C. Gambyong
 - D. Bedaya

 8. Tari Pakarena merupakan tari dari daerah.....
 - A. Sulawesi Barat
 - B. Sulawesi Selatan
 - C. Sulawesi Tengah
 - D. Jawa Barat

 9. Kolintang adalah alat musik dari daerah.....
 - A. Padang
 - B. Jakarta
 - C. Makasar
 - D. Minahasa

 10. Alat musik berikut ini yang berasal dari daerah Nusa Tenggara adalah....
 - A. Bonang
 - B. Sasando
 - C. Popondi
 - D. Rebab

 11. Bangunan khas suatu daerah dinamakan.....
 - A. Gubuk adat
 - B. Rumah singgah
 - C. Gedong Warisan
 - D. Rumah Adat
- 

12. Lagu Apuse dan Yamko Rambe Yamko berasal dari daerah.....
- A. Maluku
 - B. Papua
 - C. Sulawesi
 - D. Ambon
13. Berikut ini adalah contoh pakaian adat yang benar sesuai daerah asalnya adalah.....
- A. Ulos dari Jawa Barat
 - B. Beskap dari Sumatra Utara
 - C. Baju Kurung dari Sumatra Barat
 - D. Kebaya dari Kalimantan Selatan
14. Rumah Gadang adalah rumah adat dari daerah.....
- A. Sumatra Barat
 - B. Sumatra Selatan
 - C. Sumatra Utara
 - D. Jambi
15. Honai adalah rumah adat yang berasal dari daerah.....
- A. Maluku
 - B. Jawa Tengah
 - C. Bali
 - D. Papua
16. Rumah adat Jawa Tengah adalah.....
- A. Joglo
 - B. Panjang
 - C. Kasepuhan
 - D. Gadang
17. Daerah Aceh mempunyai senjata tradisional yaitu.....
- A. Clurit
 - B. Mandau
 - C. Keris
 - D. Rencong

18. Berikut ini yang tidak termasuk nama senjata tradisional adalah.....
- A. Kujang
 - B. Karih
 - C. Tifa
 - D. Parang Sawaluku
19. Upacara pembakaran jenazah di Bali dikenal dengan nama.....
- A. Wiwit
 - B. Legong
 - C. Ngaben
 - D. Kecak
20. Pemakaman mayat di dalam gua-gua batu terdapat di daerah.....
- A. Papua
 - B. Minangkabau
 - C. Toraja
 - D. Minahasa



Lampiran 4**TES SIKLUS II**

Nama :

Nomor absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

- 
1. Bangunan khas suatu daerah dinamakan.....
 - A. Gubuk adat
 - B. Rumah singgah
 - C. Gedong Warisan
 - D. Rumah Adat
 2. Lagu Apuse dan Yamko Rambe Yamko berasal dari daerah.....
 - A. Maluku
 - B. Papua
 - C. Sulawesi
 - D. Ambon
 3. Berikut ini adalah contoh pakaian adat yang benar sesuai daerah asalnya adalah.....
 - A. Ulos dari Jawa Barat
 - B. Beskap dari Sumatra Utara
 - C. Baju Kurung dari Sumatra Barat
 - D. Kebaya dari Kalimantan Selatan
 4. Rumah Gadang adalah rumah adat dari daerah.....
 - A. Sumatra Barat
 - B. Sumatra Selatan
 - C. Sumatra Utara
 - D. Jambi


5. Honai adalah rumah adat yang berasal dari daerah.....
 - A. Maluku
 - B. Jawa Tengah
 - C. Bali
 - D. Papua

 6. Rumah adat Jawa Tengah adalah.....
 - A. Joglo
 - B. Panjang
 - C. Kasepuhan
 - D. Gadang

 7. Daerah Aceh mempunyai senjata tradisional yaitu.....
 - A. Clurit
 - B. Mandau
 - C. Keris
 - D. Rencong

 8. Berikut ini yang tidak termasuk nama senjata tradisional adalah.....
 - A. Kujang
 - B. Karih
 - C. Tifa
 - D. Parang Sawaluku

 9. Upacara pembakaran jenazah di Bali dikenal dengan nama.....
 - A. Wiwit
 - B. Legong
 - C. Ngaben
 - D. Kecak

 10. Pemakaman mayat di dalam gua-gua batu terdapat di daerah.....
 - A. Papua
 - B. Minangkabau
 - C. Toraja
 - D. Minahasa
- 

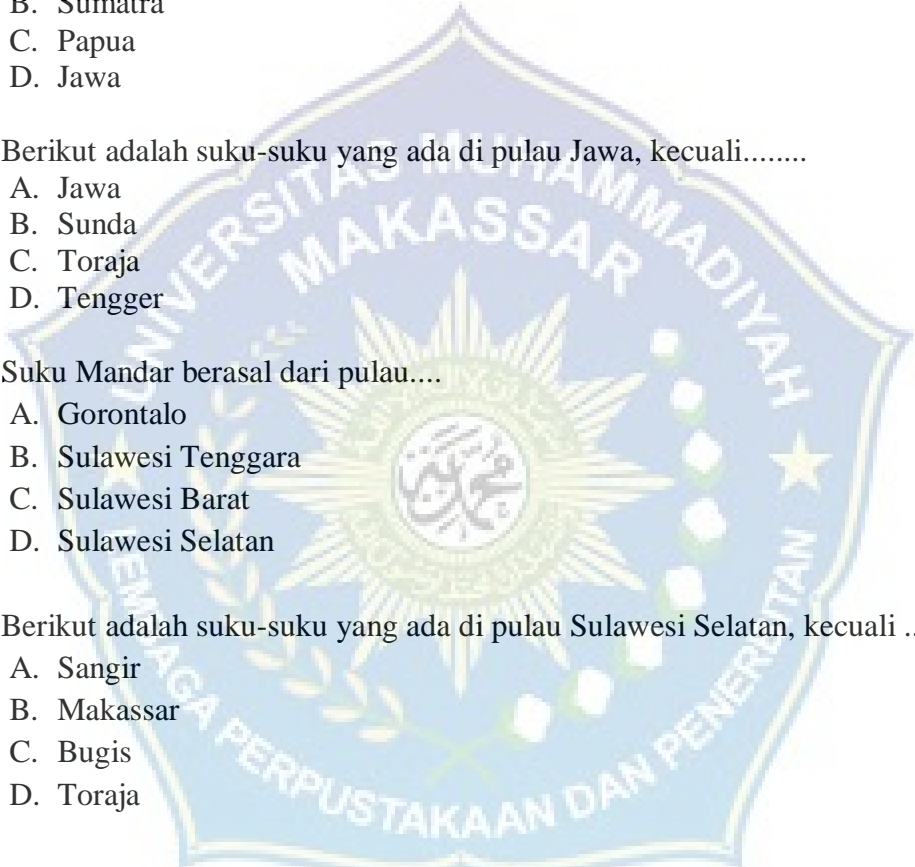
11. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika mempunyai arti....
 - A. Berbeda-beda tetapi tetap berpecah belah
 - B. Berbeda-beda tetapi akan menjadi sama
 - C. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua
 - D. Berbeda-beda dengan segala kerukunan

 12. Suku Asmat, Bintuni dan Sentani berasal dari pulau.....
 - A. Kalimantan
 - B. Sumatra
 - C. Papua
 - D. Jawa

 13. Berikut adalah suku-suku yang ada di pulau Jawa, kecuali.....
 - A. Jawa
 - B. Sunda
 - C. Toraja
 - D. Tengger

 14. Suku Mandar berasal dari pulau....
 - A. Gorontalo
 - B. Sulawesi Tenggara
 - C. Sulawesi Barat
 - D. Sulawesi Selatan

 15. Berikut adalah suku-suku yang ada di pulau Sulawesi Selatan, kecuali
 - A. Sangir
 - B. Makassar
 - C. Bugis
 - D. Toraja

 16. Tari saman dan Seudati berasal dari daerah.....
 - A. Aceh
 - B. Banten
 - C. Sulawesi Tengah
 - D. Kalimantan Selatan
- 

17. Berikut ini adalah tari-tari dari daerah Jawa Tengah, kecuali.....
- A. Serimpi
 - B. Jaipong
 - C. Gambyong
 - D. Bedaya
18. Tari Pakarena merupakan tari dari daerah.....
- A. Sulawesi Barat
 - B. Suwawesi Selatan
 - C. Sulawesi Tengah
 - D. Jawa Barat
19. Kolintang adalah alat musik dari daerah.....
- A. Padang
 - B. Jakarta
 - C. Makasar
 - D. Minahasa
20. Alat musik berikut ini yang berasal dari daerah Nusa Tenggara adalah....
- A. Bonang
 - B. Sasando
 - C. Popondi
 - D. Rebab



Lampiran 5

Data Hasil Belajar PPKn Murid Kelas V

No.	Nama Murid	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
01.	MA	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
02.	AGS	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
03.	AS	80	Tuntas	100	Tuntas
04.	ASAND	70	Tuntas	90	Tuntas
05.	AMI	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
06.	AW	70	Tuntas	90	Tuntas
07.	AAYP	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
08.	KAKS	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
09.	MR	70	Tuntas	100	Tuntas
10.	MARA	70	Tuntas	90	Tuntas
11.	MF	70	Tuntas	100	Tuntas
12.	MNH	70	Tuntas	80	Tuntas
13.	MR	70	Tuntas	90	Tuntas
14.	MR	70	Tuntas	100	Tuntas
15.	MRA	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
16.	MZR	70	Tuntas	90	Tuntas
17.	MAF	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18.	MFR	70	Tuntas	100	Tuntas
19.	MSR	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
20.	MWA	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
21.	NAAS	70	Tuntas	100	Tuntas
22.	NZS	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
23.	NSR	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
24.	RP	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
25.	RA	30	Tidak Tuntas	90	Tuntas
26.	SAS	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
27.	SS	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
28.	SA	70	Tuntas	80	Tuntas
29.	SNK	70	Tuntas	90	Tuntas
30.	SFA	70	Tuntas	90	Tuntas
31.	TSJ	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
32.	ZA	70	Tuntas	60	Tidak Tuntas
33.	SAN	70	Tuntas	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1990		2860	
Rata-Rata		60,3		86,7	

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Memberi salam	√	
	2. Berdoa	√	
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak	√	
	4. Murid mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru memberikan persepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi menulis karangan.		√
	2. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Cooperative Script</i> .	√	
	3. Membimbing murid dalam diskusi kelompok.		√
	4. Menyimpulkan sajian materi dan hasil diskusi murid yang telah dilakukan.	√	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Evaluasi	√	
	2. Pemberian pesan-pesan moral	√	
	3. Menutup Pelajaran	√	

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

N O	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Y a	Tida k
A.	PENDAHULUAN		
	1. Memberi salam	√	
	2. Berdoa	√	
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak	√	
	4. Murid mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru memberikan persepsi dengan menggalipengetahuanmuri dberkaitan dengan materi menulis karangan.	√	
	2. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Cooperative Script</i> .	√	
	3. Membimbing murid dalam diskusi kelompok.	√	
	4. Menyimpulkan sajian materi dan hasil diskusi murid yang telah dilakukan.	√	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Evaluasi	√	
	2. Pemberian pesan-pesan moral	√	
	3. Menutup Pelajaran	√	

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok berpasangan
6. Murid pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	MA	√	√	√	√	√	√	√
2	AGS	√	√	√	√	√	√	√
3	AS							
4	ASAND	√		√	√	√	√	√
5	AMI	√	√	√	√	√	√	√
6	AW	√	√					
7	AAYP	√		√	√	√	√	√
8	KAKS	√	√	√	√	√	√	√
9	MR	√	√					
10	MARA	√	√	√	√	√	√	√
11	MF	√	√	√	√	√	√	√
12	MNH	√	√	√	√	√	√	√
13	MR	√	√					
14	MR	√	√	√	√	√	√	√
15	MRA	√	√	√	√	√	√	√
16	MZR	√	√	√	√	√	√	√
17	MAF	√	√	√	√	√	√	√

18	MFR								
19	MSR	√	√	√	√	√	√	√	√
20	MWA	√	√	√	√	√	√	√	√
21	NAAS								
22	NZS	√	√	√	√	√	√	√	√
23	NSR	√	√	√	√	√	√	√	√
24	RP	√	√	√	√	√	√	√	√
25	RA	√	√			√			
26	SAS	√	√			√			
27	SS	√	√			√			
28	SA	√	√						
29	SNK	√	√			√			
30	SFA	√	√			√			
31	TSJ	√	√						
32	ZA	√	√						
33	SAN	√	√						
Jumlah		30	28	20	20	25	20	20	20

Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok berpasangan
6. Murid pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	MA	√	√	√	√	√	√	√
2	AGS	√	√	√	√	√	√	√
3	AS	√						
4	ASAND	√		√	√	√	√	√
5	AMI	√	√	√	√	√	√	√
6	AW	√	√					
7	AAYP	√		√	√	√	√	√
8	KAKS	√	√	√	√	√	√	√
9	MR	√	√					
10	MARA	√	√	√	√	√	√	√
11	MF	√	√	√	√	√	√	√
12	MNH	√	√	√	√	√	√	√
13	MR	√	√					
14	MR	√	√	√	√	√	√	√
15	MRA	√	√	√	√	√	√	√
16	MZR	√	√	√	√	√	√	√
17	MAF	√	√	√	√	√	√	√
18	MFR	√	√					
19	MSR	√	√	√	√	√	√	√

20	MWA	√	√	√	√	√	√	√
21	NAAS	√	√					
22	NZS	√	√	√	√	√	√	√
23	NSR	√	√	√	√	√	√	√
24	RP	√	√	√	√	√	√	√
25	RA	√	√					
26	SAS	√	√					
27	SS	√	√					
28	SA	√	√					
29	SNK	√	√					
30	SFA	√	√					
31	TSJ	√	√					
32	ZA	√	√					
33	SAN	√	√					
Jumlah		33	30	20	20	20	20	20



Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok berpasangan
6. Murid pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	MA	√	√	√	√	√	√	√
2	AGS	√	√	√	√	√	√	√
3	AS	√						
4	ASAND	√		√	√	√	√	√
5	AMI	√	√	√	√	√	√	√
6	AW	√	√					
7	AAYP	√		√	√	√	√	√
8	KAKS	√	√	√	√	√	√	√
9	MR	√	√					
10	MARA	√	√	√	√	√	√	√
11	MF	√	√	√	√	√	√	√
12	MNH	√	√	√	√	√	√	√
13	MR	√	√					
14	MR	√	√	√	√	√	√	√
15	MRA	√	√	√	√	√	√	√
16	MZR	√	√	√	√	√	√	√
17	MAF	√	√	√	√	√	√	√
18	MFR	√	√					
19	MSR	√	√	√	√		√	√

20	MWA	√	√	√	√		√	√
21	NAAS	√	√					
22	NZS	√	√	√	√		√	√
23	NSR	√	√	√	√		√	√
24	RP	√	√	√	√		√	√
25	RA	√	√					
26	SAS	√	√					
27	SS	√	√	√	√		√	√
28	SA	√	√	√	√		√	√
29	SNK	√	√					
30	SFA	√	√	√	√		√	√
31	TSJ	√	√	√	√		√	√
32	ZA	√	√					
33	SAN	√	√					
Jumlah		33	30	25	25	15	25	25

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok berpasangan
6. Murid pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	MA	√	√	√	√	√	√	√
2	AGS	√	√	√	√	√	√	√
3	AS	√						
4	ASAND	√		√	√	√	√	√
5	AMI	√	√	√	√	√	√	√
6	AW	√	√					
7	AAYP	√		√	√	√	√	√
8	KAKS	√	√	√	√	√	√	√
9	MR	√	√					
10	MARA	√	√	√	√	√	√	√
11	MF	√	√	√	√	√	√	√
12	MNH	√	√	√	√	√	√	√
13	MR	√	√					
14	MR	√	√	√	√	√	√	√
15	MRA	√	√	√	√	√	√	√
16	MZR	√	√	√	√	√	√	√
17	MAF	√	√	√	√	√	√	√

18	MFR	√	√					
19	MSR	√	√	√	√		√	√
20	MWA	√	√	√	√		√	√
21	NAAS	√	√					
22	NZS	√	√	√	√		√	√
23	NSR	√	√	√	√		√	√
24	RP	√	√	√	√		√	√
25	RA	√	√					
26	SAS	√	√					
27	SS	√	√	√	√		√	√
28	SA	√	√	√	√		√	√
29	SNK	√	√					
30	SFA	√	√	√	√		√	√
31	TSJ	√	√	√	√		√	√
32	ZA	√	√					
33	SAN	√	√					
Jumlah		33	30	25	25	15	25	25

Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok berpasangan
6. Murid pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	MA	√	√	√	√	√	√	√
2	AGS	√	√	√	√	√	√	√
3	AS	√	√					
4	ASAND	√	√	√	√	√	√	√
5	AMI	√	√	√	√	√	√	√
6	AW	√	√					
7	AAYP	√	√	√	√	√	√	√
8	KAKS	√	√	√	√	√	√	√
9	MR	√	√					
10	MARA	√	√	√	√	√	√	√
11	MF	√	√	√	√	√	√	√
12	MNH	√	√	√	√		√	√
13	MR	√	√					
14	MR	√	√	√	√		√	√
15	MRA	√	√	√	√		√	√
16	MZR	√	√	√	√		√	√
17	MAF	√	√	√	√		√	√
18	MFR	√	√					
19	MSR	√	√	√	√		√	√

20	MWA	√	√	√	√		√	√
21	NAAS	√	√					
22	NZS	√	√	√	√		√	√
23	NSR	√	√	√	√		√	√
24	RP	√	√	√	√		√	√
25	RA	√	√					
26	SAS	√	√					
27	SS	√	√	√	√		√	√
28	SA	√	√	√	√		√	√
29	SNK	√	√					
30	SFA	√	√	√	√		√	√
31	TSJ	√	√	√	√		√	√
32	ZA	√	√					
33	SAN	√	√					
Jumlah		33	33	25	25	10	25	25

Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok berpasangan
6. Murid pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	MA	√	√	√	√		√	√
2	AGS	√	√	√	√		√	√
3	AS	√	√					
4	ASAND	√	√	√	√		√	√
5	AMI	√	√	√	√	√	√	√
6	AW	√	√					
7	AAYP	√	√	√	√	√	√	√
8	KAKS	√	√	√	√	√	√	√
9	MR	√	√					
10	MARA	√	√	√	√	√	√	√
11	MF	√	√	√	√	√	√	√
12	MNH	√	√	√	√		√	√
13	MR	√	√					
14	MR	√	√	√	√		√	√
15	MRA	√	√	√	√		√	√
16	MZR	√	√	√	√		√	√
17	MAF	√	√	√	√		√	√
18	MFR	√	√					
19	MSR	√	√	√	√		√	√

20	MWA	√	√	√	√		√	√
21	NAAS	√	√					
22	NZS	√	√	√	√		√	√
23	NSR	√	√	√	√		√	√
24	RP	√	√	√	√		√	√
25	RA	√	√	√	√		√	√
26	SAS	√	√	√	√		√	√
27	SS	√	√	√	√		√	√
28	SA	√	√	√	√		√	√
29	SNK	√	√	√	√		√	√
30	SFA	√	√	√	√		√	√
31	TSJ	√	√	√	√		√	√
32	ZA	√	√	√	√		√	√
33	SAN	√	√	√	√		√	√
Jumlah		33	33	30	30	5	30	30

Lampiran 11

Senin, 6 Maret 2023 Mengecek Kehadiran Murid



Rabu, 7 Maret 2023 Menjelaskan Materi Pelajaran



Senin, 13 Maret 2023 Menjelaskan Materi Pelajaran



Kamis, 6 April 2023 Murid Mengajukan Pertanyaan



Senin, 10 April 2023 Murid Berpasangan Dalam Kelompok



Rabu, 12 April 2023 Membimbing Murid





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 779/05/C.4-VIII/III/1444/2023 14 Sya'ban 1444 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 06 March 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 12925/FKIP/A.4-II/III/1444/2023 tanggal 4 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MAYANG SARI
No. Stambuk : 10540 1109119
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT PADA MURID KELAS V SD INPRES BONTOMANAI KEC. TAMALATE KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Maret 2023 s/d 9 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Iqbal Abubakar Idhan, MP.
NPM. 017716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **14033/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1052/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 06 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : Mayang Sari
Nomor Pokok : 105401109119
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE SCRIPT PADA MURID KELAS V SD INPRES BONTOMANAI KECAMATAN
TAMALATE KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Maret s/d 17 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF.
M.M. Pangkat : PEMBINA UTAMA
MADYA Nip : 19630424 198903 1
010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 13 Maret 2023

K e p a d a

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/ 609 -II/BKBP/III/2023

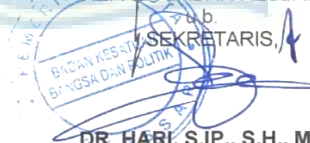
- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
 3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor : 12970/S.01/PTSP/2023 Tanggal 10 Maret 2023 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **MAYANG SARI**
 NIM / Jurusan : 105401109119 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
 Tanggal pelaksanaan : 13 Maret s/d 17 April 2023
 Jenis Penelitian : Skripsi
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar
 Judul : **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT PADA MURID KELAS V SD INPRES BONTOMANAI KEC. TAMALATE KOTA MAKASSAR"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL.



DR. HARI, S.IP., S.H., M.H., M.Si., M.I.Kom

Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b
NIP : 19730607 199311 1 001



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Website : <https://disdik.makassar.go.id>; email : disdikkotamks@gmail.com



IZIN PENELITIAN

NOMOR :070/00762/K/Umkep/III/2023

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/609-II/BPKB/III/2023 Tanggal 13 Maret 2023
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **MAYANG SARI**
NIM/Jurusan : 105401109119 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit. Alauddin No.259, Makassar

Untuk

: Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDI Bontomanai Kec.Tamalate
Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada UNISMUH
Makassar di Makassar dengan judul penelitian:

**" PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT PADA MURID KELAS V
SD INPRES BONTOMANAI KEC.TAMALATE KOTA MAKASSAR "**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

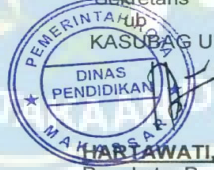
1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 20 Maret 2023

An. KEPALA DINAS
Sekretaris

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



HARJAWATI, S.Sos..M.M

Pangkat : Pembina

N I P : 19650303 199303 2 007



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mayang Sari

NIM : 105401109119

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

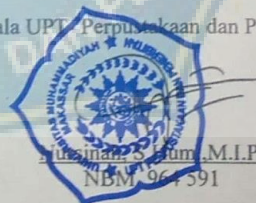
Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad Sum M.I.P
NIM. 964591

BAB I - Mayang Sari

105401109119

by Tahap Skripsi



Submission date: 16-Jun-2023 01:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2117136802

File name: BAB_I_-_2023-06-16T131052.250.docx (19.7K)

Word count: 1291

Character count: 8655

BAB I - Mayang Sari 105401109119

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id	2%
Internet Source		
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	2%
Internet Source		

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB II - Mayang Sari

105401109119

by Tahap Skripsi



Submission date: 16-Jun-2023 01:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2117137111

File name: BAB_II_-_2023-06-16T131053.129.docx (156.06K)

Word count: 2661

Character count: 17940

BAB II - Mayang Sari 105401109119

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**www.scribd.com**

Internet Source

3%**2****Submitted to Universitas Negeri Jakarta**

Student Paper

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III - Mayang Sari

105401109119

by Tahap Skripsi



Submission date: 16-Jun-2023 01:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2117137347

File name: BAB_III_-_2023-06-16T131051.779.docx (35.92K)

Word count: 1756

Character count: 11457

BAB III - Mayang Sari 105401109119

ORIGINALITY REPORT

3%	2%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV - Mayang Sari

105401109119

by Tahap Skripsi



Submission date: 16-Jun-2023 01:14PM (UTC+0700)
Submission ID: 2117137750
File name: BAB_IV_-_2023-06-16T131049.654.docx (72.27K)
Word count: 4682
Character count: 28334

BAB IV - Mayang Sari 105401109119

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

BAB V - Mayang Sari 105401109119

by Tahap Skripsi



Submission date: 16-Jun-2023 01:15PM (UTC+0700)
Submission ID: 2117137968
File name: BAB_V_-_2023-06-16T131050.849.docx (15.49K)
Word count: 401
Character count: 2501

BAB V - Mayang Sari 105401109119

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%
★ repository.usd.ac.id
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYATHIDUP



Mayang Sari lahir di Mekarsari Kec. Kilo Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 30 Oktober 2001. Anak kedua dari pasangan suami istri Ayahanda Yahya M. Kasim dan Ibunda Nurhayati. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 07 Kilo dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Kilo pada tahun 2013 dan lulus di tahun 2016. Setelah lulus Sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan sekolah di SMKN 1 Kilo pada tahun 2017 dan lulus tahun 2019. Pada tahun yang sama (2019) penulis melanjutkan pendidikan di Makassar, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan NIM 105401109119 dan mengambil Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Saat ini penulis beralamatkan di Jalan Sultan Alauddin 2 Kecamatan Tamalate Kota Makassar.